



## **WORKSHOP STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN DAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT TK II ROBERT WOLTER MONGISIDI TELING MANADO**

**Silvia Dewi Mayasari Riu\*, Norman Alfiat Talibo**

Program Studi Keperawatan, STIKES Muhammadiyah Manado, Jalan Pandu Pangian Lingkungan III, Kelurahan Pandu, Kec. Bunaken. Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia 95249, Indonesia

\*riusilvia05@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penerapan Asuhan Keperawatan dan penerapan sasaran keselamatan pasien merupakan salah satu tolak ukur untuk menjamin kualitas pelayanan dalam setiap lembaga kesehatan. Perawat harus mampu memberikan pelayanan standar asuhan keperawatan pada pasien secara optimal sehingga terciptanya tingkat kesembuhan dan tingkat kepuasan pasien lebih meningkat serta hari rawat yang tidak berkepanjangan, begitu juga dengan penerapan sasaran keselamatan pasien yang harus mampu di pahami oleh perawat di rumah sakit sehingga mampu untuk mencegah kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah setelah mengikuti Workshop ini, peserta mampu mengaplikasikan penggunaan standard asuhan keperawatan dengan buku 3S di ruangan rawat inap dan mampu memahami pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruangan. Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan dalam bentuk Workshop yang di laksanakan selama 1 hari pada tanggal 5 Desember 2020. Peserta workshop ini adalah sejumlah 40 Perawat di RS TK II Robert Wolter Mongisidi Manado. Metode yang di gunakan adalah di awali dengan memberikan kuesioner pada peserta, kemudian di lanjutkan dengan kegiatan workshop dan demonstrasi role play bagi perawat. Kemudian kegiatan di evaluasi dengan memberikan kuesioner kembali dan menyuruh peserta untuk melakukan role play kembali. Sasaran dari kegiatan ini adalah perawat di ruangan rawat inap maupun poli rawat jalan. Hasil pelaksanaan kegiatan ini yaitu perawat memahami penerapan standar asuhan keperawatan di ruangan, terkhusus penggunaan buku SDKI, SLKI, SIKI dalam proses asuhan keperawatan dan lebih memahami tentang penerapan sasaran keselamatan pasien di ruangan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini terjadi peningkatan pemahaman perawat tentang penggunaan buku standard asuhan keperawatan dan meningkatnya pemahaman dan keterampilan terkait pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di rumah sakit.

Kata kunci: perawat; sasaran keselamatan pasien; standar asuhan keperawatan

### **STANDARDS OF NURSING CARE AND PATIENT SAFETY TARGETS WORKSHOP FOR NURSES IN TK II ROBERT WOLTER MONGISIDI HOSPITAL IN TELING MANADO**

#### **ABSTRACT**

*The application of nursing care and the application of patient safety goals is one of the benchmarks to ensure the quality of service in every health institution. Nurses must be able to provide standard nursing care to patients optimally, so that the recovery rate and level of patient satisfaction are realized and hospitalization days are not prolonged. Likewise, the application of patient safety goals must be able to be understood by nurses in hospitals so that they are able to prevent*

*conditions that can result in or have the potential to result in injury. The purpose of this community service is that after attending the workshop that has been held, the participants are able to apply the use of nursing care standards using the 3S book in the inpatient room and are able to understand the implementation of patient safety goals in their respective rooms. This community service was carried out in the form of a workshop which was held for 1 day on December 5, 2020. The participants of this workshop were 40 nurses at the TK II Robert Wolter Mongisidi Hospital, Manado. The method used in this workshop is to give questionnaires to the participants, then proceed with workshop activities and role play demonstrations. Then the activity was evaluated by giving the questionnaire back and asking the participants to do a role play, to see how far the participants' knowledge and skills had increased. The target of this activity is nurses in inpatient rooms and outpatient polyclinics. The result of this activity is that nurses are able to understand the application of nursing care standards in their respective rooms, especially the use of the SDKI, SLKI, SIKI books in the nursing care process and have a better understanding of the implementation of patient safety goals in their respective rooms. The result of this activity is an increase in nurses' understanding of the use of standard nursing care books and an increase in understanding and skills related to the implementation of patient safety goals in hospitals.*

*Keywords: nurse; nursing care standards; patient safety goals*

## **PENDAHULUAN**

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh kehidupan manusia. Praktek keperawatan adalah tindakan mandiri perawat melalui kolaborasi dengan sistem, klien dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan asuhan keperawatan. Sesuai lingkup wewenang dan tanggung jawabnya pada berbagai tatanan pelayanan, termasuk praktek keperawatan individual dan kelompok (PP-PPNI, 2008).

Asuhan keperawatan adalah proses kegiatan praktik keperawatan langsung pada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya berdasarkan kaidah profesi keperawatan dan merupakan inti praktik keperawatan (Ali, 2009). Proses keperawatan adalah suatu metode yang digunakan perawat untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mencapai atau mempertahankan keadaan biologis, psikologis, sosial dan spiritual yang optimal, melalui tahap pengkajian, identifikasi diagnosis keperawatan, penentuan rencana keperawatan, serta evaluasi tindakan keperawatan (Suarli & Bahtiar, 2009). Penerapan proses keperawatan dalam asuhan keperawatan untuk klien merupakan salah satu wujud tanggung jawab perawat terhadap klien. Sehingga penerapan proses keperawatan ini akan meningkatkan kualitas layanan keperawatan pada klien (Asmadi, 2008).

Dalam pemberian asuhan keperawatan tidak lepas dari dapat terjadinya kesalahan dalam pemberian asuhan keperawatan seperti tidak terlaksananya prinsip keselamatan pasien di rumah sakit tersebut sehingga dapat membuat pasien atau keluarga pasien merasa rugi atau terganggu akibat kelalaian dan kurangnya pemahaman dari perawat itu sendiri. Banyak kesalahan yang dapat terjadi saat memberi asuhan keperawatan, dalam pencatatan diagnose keperawatan sendiri seorang perawat dapat lalai dengan membuat diagnose keperawatan

dengan metode diagnosa medis yang hal tersebut saja sudah berbeda, kemudian tindakan perawat yang tidak teliti dalam identitas pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang fatal. Dan juga dapat juga terjadi karena kesalahan perawat dengan memberi asuhan keperawatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasien itu sendiri. Masih banyak sumber kesalahankesalahan yang dapat terjadi pada saat melakukan asuhan keperawatan pada pasien, untuk itu sebagai seorang perawat yang memberi asuhan keperawatan kepada pasien, untuk tetap memiliki pemahaman yang lebih mengenai seberapa penting asuhan keperawatan, kemudian asuhan keperawatan apa yang sesuai dengan pasien tersebut, dan juga dalam hal identitas pasien agar perawat lebih teliti lagi dan masih banyak lagi sumber kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi.

Didalam memberi asuhan keperawatan pada klien, tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut masih dapat terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya, kesalahan yang terjadi dapat embuat prinsip patient safety di rumah sakit menjadi terganggu. Dimana patient safety adalah konsep pasien yang sedang dalam pelayanan kesehatan dapat mencapai dampak yang diharapkan. Dalam hal injury, patient safety didefinisikan sebagai terbebas dari accidental injury dengan menjamin keselamatan pasien melalui penetapan sistem operasional, meminimalisasi kemungkinan kesalahan, dan meningkatkan pencegahan agar kecelakaan tidak terjadi dalam proses pelayanan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah setelah mengikuti Workshop ini, perawat mampu untuk mengaplikasikan penggunaan standard asuhan keperawatan dengan buku 3S di ruangan rawat inap dan mampu memahapi pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruangan.

## **METODE**

Metode kegiatan pengabdian ini adalah workshop. Workshop ini di tujukan untuk seluruh perawat di rumah sakit baik yang baru bekerja maupun yang sudah lama lebih dari 5 tahun, terdiri dari Kepala Ruangan, Ketua Tim, dan Perawat pelaksana. Waktu pelaksanaan pengabdian ini adalah bulan Desember 2020 yang di laksanakan di Aula Kampus Akper Rumkit TK II Manado. Tahap pelaksanaan kegiatan antara lain sebagai berikut : 1) tahap awal pada bulan November 2020 pengabdi berkordinasi dengan Tim Manajemen dan Structural pihak RS Tingkat II Robert Wolter Monginsidi Manado tujuan di laksanakan kegiatan pengabdian ini, dan meminta pihak manajemen RS untuk memfasilitasi perawatnya untuk mengikuti Workshop, di tahap awal ini pengabdi mendapatkan daftar list nama-nama perawat yang akan mengikuti Workhsop. 2) Tahap pelaksanaan Workshop di laksanakan pada tanggal 5 Desember 2020, yang di tanggal ini di lakukan Workshop pemberian materi, sesi Diskusi dan demonstrasi Role Play 3). Tahap evaluasi di lakukan pada 3 hari setelah Workshop di masing-masing ruangan, dalam Workshop ini diikuti oleh 40 perawat yang terdiri dari berbagai ruangan yang ada di RS TK II Robert Wolter Mongisidi Manado. kegiatan workshop ini di buka secara resmi oleh Ketua STIKES Muhammadiyah manado Bpk. Agus Artur Laya, S.KM.,M.Kes, dalam kegiatan ini juga perwakilan dari Karumkit Rumah Sakit yang di wakulkan oleh Kolonel CKM dr. Federik P.D memberikan sambutan dalam kegiatan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar1. Saat Pembukaan Acara Workshop yang di buka oleh Ketua STIKES Muhammadiyah Manado

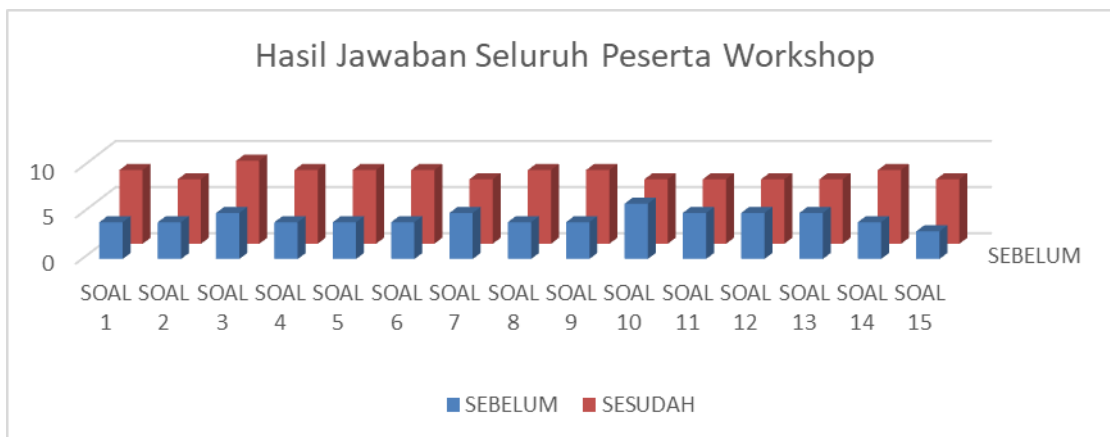
Metode Pelaksanaan kegiatan workshop di mulai pada tanggal 5 Desember 2020 di buka resmi oleh Ketua STIKES Muhammadiyah manado Bpk. Agus Artur Laya, S.KM.,M.Kes, dalam acara pembukaan yang di hadiri oleh Ketua prodi Profesi Ners Ibu Ns. Hj. Silvia Dewi Mayasari Riu, S.Kep.,M.Kep, dan struktural RS TK II Robert Wolter Mongisidi Manado dan jajarannya. Berdasarkan hasil evaluasi yang di dapatkan sebelum kegiatan workshop ini yaitu 85 % perawat masih kurang paham dalam penggunaan buku standar asuhan keperawatan seperti SDKI (standar diagnose keperawatan indonesia), SLKI (standara luaran keperawatan indonesia), SIKI (standar intervensi keperawatan Indonesia), begitu juga dengan pengetahuan saran keselamatan pasien banyak perawat yang masih kurang paham terkait pelaksanaannya di ruangan.

Rencana asuhan keperawatan merupakan daftar rencana tindakan yang dilakukan perawat kepada pasien sesuai diagnosis keperawatan, tahap penentuan ini menjadi penting dikarenakan perencanaan keperawatan mengarahkan perawat dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, siapa pelaksananya, berapa lama pengukuran harus dilakukan. Penentuan rencana asuhan keperawatan didasarkan pada diagnosis keperawatan, dilanjutkan perumusan tujuan dan kriteria evaluasi yang harus dicapai serta merumuskan intervensi keperawatan. Penetapan standar penentuan rencana asuhan keperawatan ini telah disusun oleh PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) yaitu berupa SDKI (Standar diagnosis keperawatan Indonesia) (PPNI, 2016), dan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) (PPNI,2018). SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) (PPNI, 2019). Pentingnya aplikasi asuhan keperawatan telah menjadi bahasan pada penelitian sebelumnya. Menurut Yustiana Olfah dan Abdul Ghofur (2016) bahwa upaya rumah sakit dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi waktu dengan tujuan pelayanan optimal dalam bidang keperawatan adalah dengan membuat sistem pencatatan keperawatan secara elektronik.



Gambar 2. Saat Selesai Pelaksanaan Acara Workshop dengan Ketua Tim Dan Kepala Ruang RS TK II Robert Wolter Mongisidi Manado

Hasil yang dapat kita temukan setelah mengetahui bagaimana pentingnya standar asuhan keperawatan maka kita akan semakin paham mengenai sebuah proses asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar yang sudah di buat, dan juga di harapkan perawat semakin meningkatkan proses asuhan keperawatan agar lebih baik lagi baik dari segi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Karena dengan demikian tercapai jugalah proses asuhan keperawatan terhadap setiap pasien yang sedang perawat tangani secara komprehensif dan juga akan mempermudah perawat dalam mengambil sebuah keputusan dalam melakukan sebuah tindakan di dalam proses keperawatan itu sendiri, Sehingga dapat menghindarkan perawat dari kesalahan pada saat pemberian asuhan keperawatan pada setiap pasien.



Dari hasil Pelaksanaan Workshop peserta mampu memahami penggunaan buku standar asuhan keperawatan dan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruangan saat di lakukan evaluasi baik melalui kuesioner dan role play. terbukti dari 89.6 peserta memahami dengan benar. Dari hasil pengabdian juga mendapatkan hasil 38 peserta memahami alur mulai dari awal sampai peserta didik melakukan role play secara mandiri. begitu juga saat di lakukan penilaian dengan memberikan lembar kuesioner terkait pemahaman peserta terkait pengetahuan tentang standar asuhan keperawatan dan sasaran keselamatan pasien hamper 98.9% peserta mengalami peningkatan pemahaman sebelum dan sesudah di

berikan materi workshop.

Pada pengabdian ini semua peserta pengabdian memberikan hasil yang positif atau baik terhadap penerimaan pengetahuan dan skill dalam menerapkan kedua materi yang di berikan. Dari pelaksanaan workshop ini di harapkan perawat mampu untuk menerapkan apa yang sudah di dapatkan di dalam kegiatan ini dalam kegiatan sehari-hari di ruangan rumah sakit. Situasi kondusif, suportif, dari lingkungan rumah sakit di harapkan dapat mempengaruhi sikap perawat yang sebelumnya tidak minat dalam menerapkan standar asuhan keperawatan maupun penerapan patient safety akhirnya mulai menerapkan hal tersebut di ruangan. Pada akhirnya mutu pelayanan di rumah sakit akat meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan perawat dalam menerapkan hal tersebut.

UU RI No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan dalam penjelasan tentang Pasal 53 ayat 2 mendefinisikan standar profesi sebagai “pedoman yang harus dipergunakan sebagai petunjuk dalam menjalankan profesi secara baik”. Atau secara singkat dapat dikatakan standar adalah pedoman kerja agar pekerjaan berhasil dan bermutu. Berdasarkan alasan ini maka kehadiran Standar Asuhan Keperawatan yang identik dengan standar profesi keperawatan, berguna sebagai kriteria untuk mengukur keberhasilan dan mutu asuhan keperawatan. Dengan memahami dan mematuhi kriteria dalam Standar Asuhan Keperawatan, yang selanjutnya diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan, maka bukan hanya keprofesian dijaga dan ditingkatkan, tetapi juga meliputi aspek-aspek keamanan dan kenyamanan pasien. Dalam Standar Asuhan Keperawatan aspek keamanan pasien mendapat perhatian dengan ketentuan tentang pencegahan terjadinya kecelakaan dan hal-hal lain yang tidak diinginkan seperti : (1) Menjaga keselamatan pasien yang gelisah di tempat tidur, (2) Mencegah infeksi nosokomial, (3) Mencegah kecelakaan pada penggunaan alat elektronika, (4) Mencegah kecelakaan pada penggunaan alat yang mudah meledak serta, (5) Mencegah kekeliruan pemberian obat. (Shelvi Hidayat,2016)

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan Workhsop yang di laksanakan di RS TK II Robert Wolter Mongisidi Manado yang di ikuti 40 Perawat Rumah Sakit mendapat hasil yang memuaskan 98.9% peserta mendapatkan hasil peningkatan yang optimal dari hasil pretest dan postesnya baik itu dari segi *Knowledge* maupun dari segi skill nya. Pengetahuan dan sikap perawat sangat berdampak pada respon kepuasan pasien saat di lakukan penerapan standar asuhan dan penerapan patient safety oleh perawat yang telah mengikuti workshop ini.

## **UCAPAN TERIMAH KASIH**

Syukur Alhamdulillah Tim pengabdi haturkan kepada Allah SWT yang karena dengan Rahmat dan Izinnya Semata acara ini bisa berlangsung dengan lancar dan kami tim pengabdi dan peserta dalam kondisi sehat wal afiat. Dan kami juga ucapkan terimah kasih banyak kepada Program Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Manado yang sudah melaksanakan kegiatan ini. Tak pula juga kami ucapkan terimah kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh civitas RS TK II Robert Wolter Mongisidi Manado yang sudah banyak membantu sampai dengan terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2009). Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan. Jakarta : EGC
- Anggraini, D., Hakim, L. and Widjiati Imam, C. (2014) „Evaluasi Pelaksanaan Sistem Identifikasi Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit“, *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), pp. 99–105. doi: 10.21776/ub.jkb.2014.028.01.32.
- Asriani., Mattalatta., Betan, A. (2016). Pengaruh Penerapan Model Prakte Keperawatan Profesional (MPKP) Terhadap Standar Asuhan Keperawatan dan Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1, 1 – 14.
- Bateman, Nancy. (2012). *The Business of Nurse Management: A Toolkit for Success*. New York; Springer Publisher Companycasesl.
- Bawelle, S. C., Sinolungan, J. S. V. and Hamel, R. S. (2013) „Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Rawat Inap RSUD LIUN KENDAGE Tahun A“, 1
- Carpemito, Lynda J. and Moyet. 2006. Buku Saku Diagnosis Keperawatan, Edisi 10. Jakarta: EGC
- Chang, et al. 2009. Patofisiologi : Aplikasi pada Praktik Keperawatan. Alih bahasa Andry Hartono. Jakarta : EGC
- Clancy, C. M. (2011) „New research highlights the role of patient safety culture and safer care“, *Journal of Nursing Care Quality*, 26(3), pp. 193–196. doi: 10.1097/NCQ.0b013e31821d0520.
- Depkes RI (2008) *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)* Edisi 2. Jakarta. doi: <https://doi.org/10.1190/1.1443081>.
- Depkes RI, 2009 (2009),„Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit“, *Jakarta*, (rumah sakit), p. 40. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Dewi, R., Afyanti, Y., dan Rahayuningsih, A. (2017). A Primary Nurse Experiences in Applying Primary Method: A Phenomenology Study. *Nursing Care Open Access Journal*, 4, 376 – 380
- Dwi Ananingsih, Pangisti & Rosa, E. M. (2016) „Kepatuhan 5 Momen Hand Hygiene Pada Petugas Di Instalasi Laboratorium Rsui Madinah Sembon“, *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 5(1), pp. 16–24. doi: 10.18196/jmmr.5102.
- Forster, A. J. et al. (2012) „Improving patient safety through the systematic evaluation

- of patient outcomes”, *Canadian Journal of Surgery*, 55(6), pp. 418–425.
- Hapsari, A. P., Wahyuni, C. U. and Mudjiyanto, D. (2018) „Knowledge of Surveillance Officers on Identification of Healthcare-associated Infections in Surabaya”, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), p. 130. doi: 10.20473/jbe.v6i22018.130-138.
- Huber, D.L. (2018). *Leadership & Nursing Care Managements 6th Edition*. Missouri; Elsevier
- KARS (2017) *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1. 1st edn, Standar Akreditasi Rumah Sakit*. 1st edn. Jakarta.
- KARS (2019a) *Instrumen Survey Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit SNARS Edisi 1.1*.
- KARS (2019b) *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.1*. Jakarta.
- Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKP-RS) (2015) *Pedoman pelaporan insiden keselamatan (IKP) (patient safety incident report)*.
- Masters, K. (Ed.). (2009). *Role Development in Professional Nursing Practice* (2<sup>nd</sup> ed.). Sudbury, Massachuttes: Jones and Barlett Publishers.
- Mc. Cutcheon, A. S. (2006) „Staffing for safety: a synthesis of the evidence on nurse staffing and patient safety”. Available at: <http://www.chsrf.ca>.
- Mulyatiningsih, S. (2013) *Determinan Perilaku Perawat Dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien Si Rawat Inap RSAU DR. ESNAWAN ANTARIKSA JAKARTA*. Depok: UI.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 5*. Jakarta; Penerbit Salemba Medika
- Pengurus Pusat PPNI. (2008). *Standar profesi dan kode etik perawat Indonesia*. Jakarta : PPNI
- Suarli, S & Bahtiar, Y (2009). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1*, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1*, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1*, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.